

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak sebagai sumber penerimaan negara yang primer terhadap orang pribadi maupun badan bersifat memaksa dan secara langsung tidak mendapat imbalan guna mewujudkan pembangunan nasional dan memakmurkan rakyat yang sebesar besarnya. Namun, otoritas pajak dalam mencapai target penerimaan pajak masih mengalami kendala yang sama setiap tahunnya. Salah satu kendala dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak adalah adanya penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), bahkan tidak sedikit pula perusahaan yang melakukan penghindaran pajak (Budiman dan Setiyono, 2012). Perbedaan kepentingan dari otoritas pajak yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan berkelanjutan tentu bertentangan dengan alih – alih dari perusahaan yang menginginkan pembayararan pajak seminimal mungkin (Hardika, 2007). Hal ini menyebabkan berpengaruhnya pada penerimaan negara setiap tahunnya.

Tabel 1.1
Penerimaan Negara Tahun 2015 - 2019

	2015	2016	2017	2018	2019
Target	Rp 1.294,26	Rp 1.355,20	Rp 1.283,60	Rp 1.424,00	Rp 1.577,60
Realisasi	Rp 1.060,84	Rp 1.105,97	Rp 1.151,03	Rp 1.313,33	Rp 1.332,06
Persentase	82%	82%	90%	92%	84%

Sumber : DDTC, 2020

Tax Avoidance merupakan suatu perlawanan aktif pada upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dengan metode dan teknik yang tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan dan cenderung memanfaatkan kelemahan – kelemahan (*grey area*) guna memperkecil jumlah pajak yang dibayarkan (Pohan C.A., 2013, h 24). Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) sebagai

cara untuk menghemat pajak secara legal dengan menggunakan celah regulasi atau karena tidak ada regulasi (Praditasari & Setiawan, 2017).

Indikasi adanya penghindaran pajak dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan, faktor pertama yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio pengukuran kinerja keuangan dan operasional perusahaan juga menilai seberapa besar tingkat pengembalian aset yang dimiliki perusahaan (Priatna, 2016). Profitabilitas atau disebut juga ROA (*Return On Asset*) diukur laba bersih setelah pajak dan total aset, dimana penilaian tersebut bersumber laporan keuangan, yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Bersih. Nilai ROA yang tinggi akan mengkategorikan kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut baik. Jika nilai ROA negatif yang disebabkan dari kerugian yang dialami perusahaan suatu periode, hal ini dapat diartikan bahwa ketertidakmampuan perusahaan menghasilkan laba suatu periode mengakibatkan berpengaruhnya pada modal yang diinvestasikan secara keseluruhan melalui sumber daya (aset) (Ridho, 2016). Dalam menguji praktik penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) melalui tingkat profitabilitas perusahaan akan memiliki hubungan yang positif dan jika perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak maka perusahaan diupayakan semakin efisien dalam mengelola laba perusahaan sehingga tidak perlu membayar pajak dalam jumlah besar (Ganiswari, 2019). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyana (2018) dan Ganiswari (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

Faktor kedua adalah *Leverage*. *Leverage* atau dapat disebut juga Rasio *leverage* merupakan pengukuran kinerja perusahaan dengan mengukur penggunaan hutang dalam pembiayaan yang dibandingkan dengan total modal sehingga menguji ada atau tidak pengaruhnya terhadap penghindaran pajak. Karena *leverage* yang menandakan bagaimana perusahaan didanai dalam artian suatu perusahaan dalam penggunaan dana dalam menjalankan operasionalnya menggunakan hutang atau modal yang berasal dari pemegang saham. Semakin meningkatnya angka rasio pada *leverage* akan mengindikasikan investor kurang mempercayai kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dimasa depan.

Terdapat inkonsistensi dari penelitian sebelumnya oleh Indriyani (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Sementara menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Sunarsih, Yahya, dan Haryono (2019); Hidayat (2018); Rozak, Hardiyanto, dan Fadilah (2018); dan Saputra (2020) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Semakin tinggi nilai ROA akan berdampak perusahaan mampu untuk membayar pajak. ROA yang tinggi juga mengindikasikan perusahaan melakukan *Tax Planning* dengan tujuan mengurangi beban pajak di periode mendatang. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatimah (2018) dan Indriyani (2017) menyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian oleh Sari (2018) mengungkapkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019”** .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas Berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Profitabilitas dan Leverage secara bersama – sama berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas Berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mengetahui apakah Leverage berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas dan Leverage secara bersama – sama berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka manfaat penelitian ini diharapkan antara lain :

1. Bagi Akademisi
Memberikan acuan untuk menambah pengayaan ilmu di dalam bidang perpajakan
2. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan evaluasi dalam menyusun rencana di periode selanjutnya dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam melakukan penghindaran pajak yang benar dan efisien tanpa melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku, sehingga menghindari dalam masalah pajak perusahaan di masa mendatang
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk penelitian mengenai praktik penghindaran pajak perusahaan dengan sub sektor tertentu, khususnya di Indonesia dan penambahan variabel yang dapat mendukung atau tidaknya praktik penghindaran pajak.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menyeleraskan penelitian ini dengan masalah yang diteliti guna mencakup ruang lingkup dan arah yang jelas, maka dari itu peneliti memberikan batasan masalah yang diteliti yaitu variabel independen dan dependen, Profitabilitas yang diukur dari *Return On Asset* (ROA), *Leverage* diukur dari total hutang dibagi dengan total modal, dan *Tax Avoidance* yang diukur dari Beban Pajak Penghasilan

dan Laba Sebelum Pajak. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini merujuk pada pedoman teknis penulisan skripsi yang telah dipublikasikan oleh Fakultas Ekonomi (2017) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang menjelaskan tentang variabel – variabel terkait sebagai tinjauan. Setelah itu penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, waktu dan tempat penelitian, model konseptual penelitian, definisi operasional variabel, populasi, sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang akan digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini berisi kesimpulan dan implikasi manajerial